

BAB I

Pendahuluan

1.1 LATAR BELAKANG

Sektor perhubungan memegang peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan sektor perekonomian dan mendorong pemerataan pembangunan. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi mutlak dilakukan seiring dengan pengembangan sektor-sektor lainnya. Pengembangan jaringan jalan sebagai salah satu prasarana transportasi harus dilakukan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas antara daerah yang satu dengan daerah lainnya, dimana nantinya akan dapat mendorong kegiatan pembangunan pada sektor-sektor lain.

Jalan Lintas Utara Jawa merupakan jalur utama dan jalur strategis untuk lalu lintas kendaraan antar provinsi dan antar pulau (Sumatra-Jawa-Bali), dimana jalan ini melewati kota-kota penting. Selain merupakan jalan nasional yang berfungsi menjamin pergerakan utama yang efektif dan lancar, Jalan Lintas Utara Jawa juga merupakan urat nadi perekonomian pulau Jawa yang memainkan peranan penting dalam kestabilan sosial dan politik.

Pada saat ini kondisi jalan Lintas Utara Jawa umumnya sedang mengalami kerusakan, baik rusak ringan sampai rusak berat/ambblas dan longsor. Kerusakan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: Penggunaan Kendaraan yang melebihi muatan yang diijinkan, kondisi alam (tanah dasar yang jelek), umur rencana perkerasan sudah terlampaui, sistem drainase yang tidak berfungsi dan lain sebagainya.

Dalam rangka penanggulangan kerusakan tersebut dan mengingat pentingnya Jalan Lintas Utara Jawa ini, maka dilakukan usaha-usaha untuk memperbaiki kondisi jalan oleh Departemen Pekerjaan Umum melalui Direktorat Jendral Bina Marga dengan melakukan kegiatan pembangunan Jalan Lintas Utara Jawa dan dijadikan sebagai salah satu proyek strategis Bina Marga.

Kerusakan Jalan Lintas Utara Jawa terjadi pada beberapa ruas jalan di berbagai lokasi dan melingkupi beberapa propinsi. Hal ini menjadikan proyek yang dikerjakan menjadi cukup besar dan kompleks, sehingga dalam pelaksanaannya saat ini diterapkan

pendekatan multi proyek. Pendekatan multi proyek yang dilakukan menyebabkan organisasi pengendali yang bertingkat.

Oleh karena itu perlu disusun suatu sistem pengendalian proyek yang sistematis yang dapat mengendalikan proyek secara efektif dan efisien. Sistem yang efektif dan efisien dalam hal ini diartikan sebagai sistem yang mampu untuk menganalisis bagaimana kinerja setiap tingkat manajemen pengendali secara periodik, mampu memberikan informasi dengan ukuran, waktu dan agregasi yang tepat untuk setiap level pengendali, serta mudah dan sederhana untuk diterapkan. Aplikasi metode *earned value Analysis* diharapkan dapat menjawab kebutuhan akan hal tersebut.

Flemming dan Koppelman (1994) menjelaskan konsep *earned value* dibandingkan manajemen biaya tradisional. Manajemen biaya tradisional hanya menyajikan dua dimensi saja yaitu hubungan yang sederhana antara biaya aktual dengan biaya rencana. Dengan manajemen biaya tradisional, status kinerja tidak dapat diketahui. Jika diketahui bahwa biaya aktual memang lebih rendah, namun kenyataan bahwa biaya aktual yang lebih rendah dari rencana ini tidak dapat menunjukkan bahwa kinerja yang telah dilakukan telah sesuai dengan target rencana. Sebaliknya, konsep *earned value* memberikan dimensi yang ketiga selain biaya aktual dan biaya rencana. Dimensi yang ketiga ini adalah besarnya pekerjaan secara fisik yang telah diselesaikan atau disebut *earned value/percent complete*. Dengan adanya dimensi ketiga ini, seorang manajer proyek akan dapat lebih memahami seberapa besar kinerja yang dihasilkan dari sejumlah biaya yang telah dikeluarkan.

Untuk penulisan Tugas Akhir ini, yang akan kami tengahkan sebagai studi kasus adalah Pembanguana Jalan lintas Utara Jawa Tengah Paket Pemalang-Pekalongan.

1.2 JUDUL TUGAS AKHIR

Judul tugas akhir ini adalah “Aplikasi Metode *Earned Value Analysis* di dalam Pengendalian Proyek Pembangunan Jalan .”

1.3 TUJUAN

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

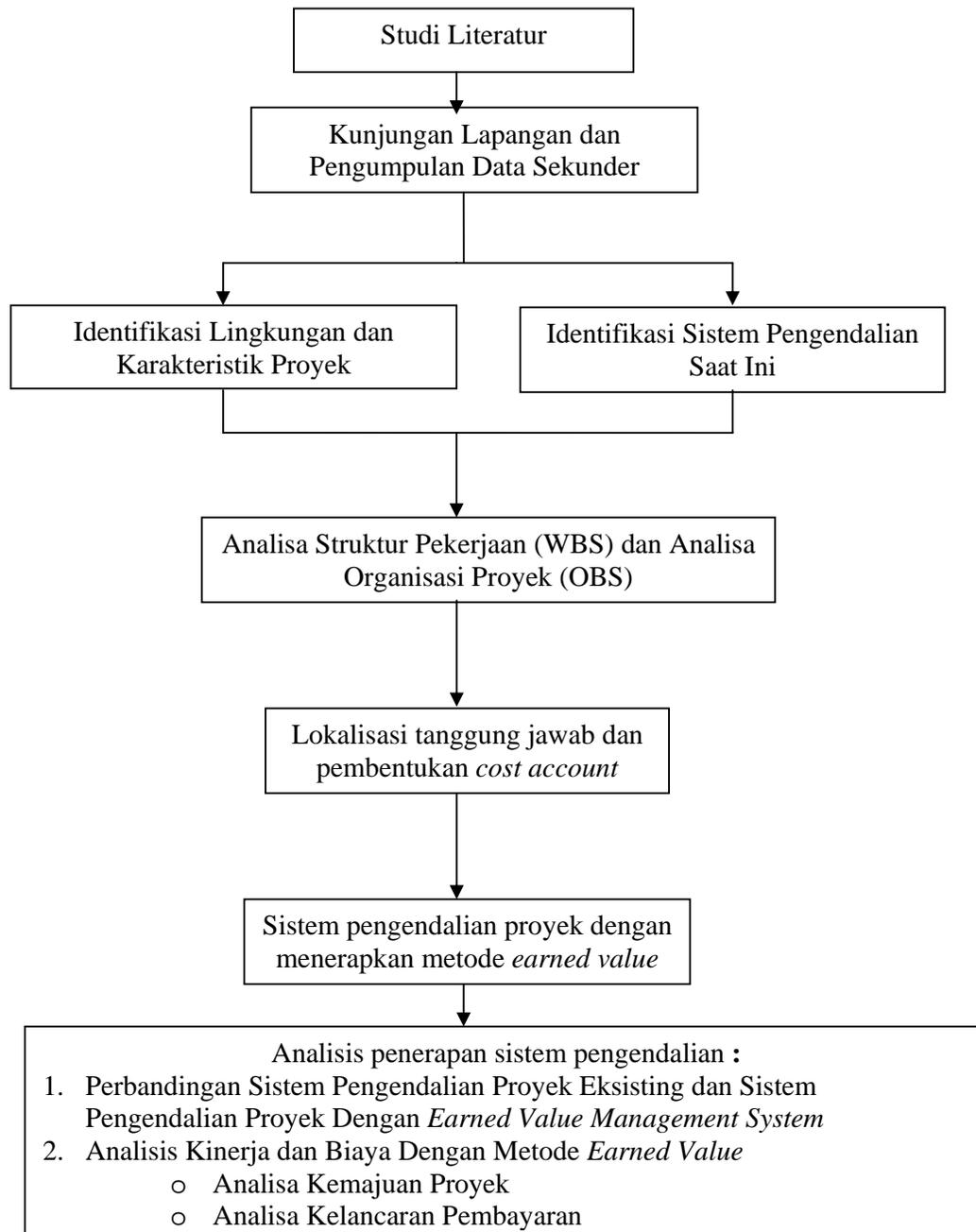
1. Mengidentifikasi system pengendalian proyek pembangunan jalan pada saat ini.
2. Aplikasi metode *earned value analysis* pada sisem pengendalain proyek

pembangunan jalan untuk :

- a. Menganalisis kemajuan dan biaya proyek.
- b. Mengetahui prestasi dan kinerja pada setiap level pengendalian.
- c. Menganalisis mekanisme kelancaran pembayaran yang akan berimplikasi pada mutu pekerjaan yang dihasilkan
- d. Menghasilkan format laporan yang sesuai dengan kebutuhan pada tiap level pengendalian sehingga pengendalian proyek akan lebih efektif dan efisien.
- e. Mengetahui bagaimana status pengeluaran biaya terhadap kemajuan yang dicapai.

1.4 METODOLOGI PENELITIAN

Berikut ini adalah *flowchart* dari metodologi penelitian untuk tugas akhir ini



Gambar 1.1. Flowchart Metodologi

a. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam menyusun suatu sistem pengendalian proyek. Mulai dari perencanaan proyek, estimasi biaya, *scheduling*, pengendalian proyek, dan juga teknik dan metode serta aplikasi teknis yang berkaitan dengan pengendalian proyek tersebut..

b. Kunjungan Lapangan dan Pengumpulan Data Sekunder

Tahap ini ditujukan untuk mengetahui kondisi eksisting proyek di wilayah studi. Pengumpulan data sekunder ditujukan untuk mendapatkan informasi secara umum mengenai Paket Pemalang- Pekalongan. Sehingga didapat data umum proyek, dimana data-data yang didapat akan digunakan untuk analisis sistem pengendalian proyek Jalan Paket Pemalang -Pekalongan.

c. Identifikasi Lingkup dan Karakteristik Proyek dan identifikasi terhadap Sistem Pengendalian yang diterapkan saat ini. Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi terhadap lingkup dan jenis kegiatan proyek, organisasi pengelola serta data-data mengenai proyek yang ditinjau. Di samping itu juga dilakukan identifikasi terhadap sistem pengendalian saat ini.

d. Analisis Struktur Pekerjaan dan Analisis Organisasi Proyek

Analisis pekerjaan (*WBS*) ditujukan untuk mengidentifikasi struktur ruas jalan dan komponen-komponen pekerjaan penanganan dan pengendalian Jalan Lintas Utara Jawa di propinsi Jawa Tengah. Pemisahan atau pengelompokan jalan dilakukan berdasarkan 4 faktor utama yaitu lokasi, jenis, waktu dan tahapan. Selain itu pengembangan *WBS* perlu dilakukan bersama-sama dengan pengembangan analisis organisasi (*OBS*), karena organisasi yang akan bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut.

e. Lokalisasi tanggung jawab dan pembentukan *cost account*

Pada tahap ini dilakukan integrasi antara *WBS* dan *OBS* dalam rangka menghasilkan lokalisasi tanggung jawab dan pembentukan *cost account* terhadap mana kinerja akan dinilai.

f. Sistem pengendalian proyek dengan menerapkan metode *earned value*.

Pada tahap ini dilakukan penyusunan sistem pengendalian proyek dengan menerapkan metode *earned value*. Selanjutnya juga dilakukan pengolahan dari

data-data yang telah dikumpulkan.

g. Analisis penerapan sistem pengendalian

Pada tahap ini dilakukan perbandingan antara sistem yang diterapkan saat ini dengan sistem pengendalian yang dikembangkan, dan dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang dilakukan.

1.5 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup dari tugas akhir ini adalah:

- a. Merumuskan lingkup dan jenis kegiatan proyek pembangunan Jalan Paket Pemalang - Pekalongan.
- b. Mengidentifikasi sistem pengendalian yang diterapkan saat ini
- c. Menyusun Sistem pengendalian proyek dengan menerapkan metode *earned value*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Agar mencapai tujuan penulisan, maka tugas akhir ini disajikan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri atas 6 sub-bab. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dari penulisan tugas akhir ini, judul penulisan tugas akhir, tujuan penulisan tugas akhir, metodologi, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan tugas akhir ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan Sistem Pengendalian Proyek, antara lain perencanaan proyek, pengendalian proyek, dan metode *Earned Value*. Di samping itu juga dijelaskan sedikit teori mengenai jalan raya.

BAB III Gambaran Umum Proyek

Pada bab ini akan dilakukan identifikasi terhadap struktur dan organisasi pengelolaan Jalan Lintas Utara Jawa secara keseluruhan. Kemudian struktur dan organisasi pengelolaan tersebut diturunkan untuk tingkat propinsi Jawa Tengah sebagai informasi untuk penyusunan sistem pengendalian pada bab

IV. Di samping itu juga dilakukan identifikasi terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan.

BAB IV Aplikasi Sistem Pengendalian

Pada bab ini akan dilakukan pengembangan sistem pengendalian proyek untuk jalan Lintas Utara Jawa di propinsi Jawa Tengah. Langkah-langkah yang dilakukan akan meliputi identifikasi struktur pekerjaan dan organisasi pengendalian, pembentukan *cost account* dan aplikasi metode *earned value* di dalam sistem pengendalian.

BAB V Analisis Aplikasi Sistem Pengendalian

Pada bab ini akan dilakukan analisis mengenai sistem pengendalian proyek yang dikembangkan, yang mencakup analisis kelancaran pembayaran proyek, serta analisis kemajuan proyek.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari tugas akhir yang telah ditulis, serta saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan yang dilakukan.